

SINOPSIS

Penelitian ini berjudul "Implementasi Desentralisasi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Pemerintahan Kota Yogyakarta Periode 2002-2006 diberlakukannya UU No.22 Tahun 1999 dan UU No. 25 Tahun 1999 mengenai otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah dimana daerah diberi wewenang atau kekuasaan lebih luas untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi daerah masing-masing di satu sisi, dan juga mengeluarkan kebijakan-kebijakan sendiri sesuai kebutuhan daerah yang bersangkutan termasuk kebijakan-kebijakan dalam bidang kesehatan, disisi lain kebijakan-kebijakan kesehatan di bidang kesehatan yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap upaya kesehatan daerah yang juga akan mencakup kebijakan atas saran pelayanan kesehatan yang dinaungi oleh daerah sebagai media tanggungjawab pemerintah khususnya pemerintah daerah terhadap upaya kesehatan daerah

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian deskriptif eksploratif. Dimana penelitian deskriptif eksploratif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau ada di lapangan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan analisa kualitatif data, dalam hal ini penelitian kualitatif tidak selalu mencari sebab akibat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu Upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan angka bebas jentik antara lain dengan Pemantauan jentik oleh petugas, kerja bakti Pembrantasan Sarang Nyamuk, Penyuluhan. Secara kuantitatif sarana pelayanan kesehatan di Kota Yogyakarta cukup memadai tetapi secara kualitatif masih harus selalu ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan yang bermutu. Diperlukan peningkatan pemantauan dan kesadaran penderita untuk berobat meskipun dari tahun ke tahun terjadi peningkatan angka kesembuhan TB paru dimana pada tahun 2006 ini mencapai 83% masih dibawah standar nasional yaitu 85%. Perlu sosialisasi dan pendampingan minimum tablet vitamin bagi ibu hamil karena cakupannya masih dibawah standar nasional

Dari hasil penelitian maka penulis menyarankan agar masyarakat selalu berperilaku hidup bersih agar terwujudnya derajat kesehatan yang maksimal. Dan juga bahwa Pelayanan Kesehatan Di Dinas kesehatan Pemkot sudah cukup baik terkait dengan usaha mencapai tujuan untuk meningkatkan pelayanan yang maksimal, pelayanan masih ada kelangkaan yaitu belum mencapai target nasional